



HIMPUNAN KIMIA INDONESIA

CABANG JAWA BARAT DAN BANTEN

Jalan Ganesha 10 Bandung 40132 Telp. (022) 7033-7140 Fax (022) 250-4154

Web: <http://www.kimiawan.org/> E-mail: hki-jabar@kimiawan.org

Masukan HKI Cabang Jawa Barat dan Banten untuk Himpunan Kimia Indonesia:

Melalui Kongres Nasional HKI

Jakarta, 22 Februari 2006

- Seminar Nasional Kimia tahunan yang merupakan mandat/delegasi dari HKI Pusat, diselenggarakan oleh cabang (propinsi) secara bergantian. ¹ Pada tahun 2006 akan dilaksanakan di Bogor, tepatnya pada Agustus 2006.
- Dalam setiap periode kepengurusan, HKI Pusat menyelenggarakan satu kali seminar berskala internasional, yang dicirikan dengan jumlah pembicara internasional yang cukup besar, undangan yang disebar ke berbagai negara, dll.
- Selain Seminar Nasional Kimia yang menampilkan hasil-hasil penelitian **seluruh bidang Kimia**, HKI diharapkan juga memelihara keberlangsungan Seminar Nasional Kimia Fisik dan Anorganik (SNKFA), ² yang juga dilaksanakan bergantian oleh cabang-cabang HKI di seluruh Indonesia. ³
- Jurnal nasional dengan kebijakan akses terbuka untuk mendorong pertumbuhan bidang Kimia di Indonesia. ⁴ Jurnal nasional tsb. harus pula menjamin pelestarian informasi penelitian kimia, dengan sistem online yang dipelihara kehadirannya.
- Turut mendorong keterpeliharaan dan keterbukaan informasi ilmiah secara nasional, termasuk juga bekerja sama dengan himpunan profesi yang lain untuk mewujudkan keterbukaan ini. Gerakan ini akan meningkatkan kerjasama antar peneliti, antar lembaga, dan menyumbang pada peningkatan daya saing bangsa dalam jangka panjang.
- Secara aktif melibatkan diri dengan berbagai isu nasional. Misalnya, ketika BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) melakukan standarisasi sarana/prasarana pendidikan, ⁵ HKI membuka komunikasi dengan BSNP tentang hal ini (misalnya berkaitan dengan standarisasi laboratorium Kimia di sekolah menengah), dengan didahului pembicaraan internal pakar-pakar di lingkungan HKI.

¹ Lihat Sambutan Ketua HKI Pusat mengenai hal ini pada SNKFA2006, 3 Februari 2006. Seminar Nasional Kimia ini akan lebih mendorong komunikasi luas antar peneliti dan antar lembaga yang terkait Kimia, serta mendorong peningkatan kualitas diseminasi penelitian yang diharapkan juga akan meningkatkan kualitas penelitian Kimia di Indonesia dari waktu-ke-waktu. Seminar Nasional HKI harus menjadi barometer peningkatan kualitas penelitian Kimia secara nasional.

² Rapat panitia pengarah SNKFA2006, yaitu Dr. Dipo Alam (yang diwakili oleh Dr. Abdul Mutalib), Prof. Dr. Effendy, Prof. Dr. N.M. Surdia, Dr. Soeharto Oemar, Prof. Susanto Imam Rahayu, PhD., dan Dr. Yateman Arryanto, yang dilakukan pada 3 Februari 2006 sore, telah menyepakati pentingnya pelaksanaan SNKFA yang teratur. Setiap anggota Panitia Pengarah menyatakan komitmennya untuk mendorong terpeliharanya seminar ini.

³ SNKFA dapat menjadi model seminar yang bersifat khusus, yang diselenggarakan oleh (atau atas mandate dari) HKI Pusat secara teratur. Di masa datang, bisa berkembang Seminar Nasional Kimia Organik, Seminar Nasional Kimia Analitik, dll. sejalan dengan perkembangan Kimia di Indonesia.

⁴ Jurnal yang diterbitkan oleh HKI pada tahun 2006: Jurnal Kimia Indonesia (JKI) dan *Journal of the Indonesian Chemical Society*, yang dapat diakses secara online di <http://www.kimiawan.org/journal>.

⁵ Ini hanyalah salah satu contoh kecil. Banyak contoh isu nasional yang lain.

- HKI diharapkan mendorong pakar Kimia (atau sekelompok pakar Kimia) untuk melakukan kajian sistematis terhadap dokumen nasional, seperti naskah kurikulum, berbagai standar, produk hukum yang berkaitan dengan Kimia, dll.
- Sistem informasi HKI berpusat di <http://www.kimiawan.org>. Sistem ini dapat pula memuat informasi yang lebih luas berkaitan dengan Kimia, misalnya direktori kimiawan yang dapat diandalkan yang mencakup data kepakaran, direktori jurusan/departemen/program studi Kimia di seluruh Indonesia, dll.⁶
- Pemberlakuan standar penomoran anggota sesuai ISO 3166-2⁷, yang diberlakukan sejak tahun 2006. Setiap cabang diberikan jatah nomor secara berkala dari HKI Pusat untuk memelihara keunikan nomor secara nasional.⁸ Diperlukan usaha yang sungguh-sungguh untuk melakukan konsolidasi anggota untuk menumbuhkan HKI.
- Kimiawan di propinsi yang belum memiliki cabang HKI di daerahnya, diperkenankan mendaftar ke propinsi lain. Perlu dipikirkan mekanisme yang dapat mendorong pengaktifan kegiatan cabang, dan pembentukan cabang baru.⁹
- Untuk pengembangan organisasi, diperlukan pembuatan badan hukum untuk Himpunan Kimia Indonesia serta pengelolaan keuangan organisasi secara profesional.
- Mendukung gagasan Ketua HKI Pusat Pra-Kongres, Dr. Dipo Alam, untuk mengangkat potensi kimiawan Indonesia ke permukaan, misalnya melalui *exhibition*, pameran, dll. yang diselenggarakan secara profesional, dengan bantuan *event organizer* yang telah teruji, dll.
- Pencantuman beberapa hal yang dianggap penting dari hal-hal di atas dalam ART. Contoh: ART dapat memuat kewajiban pengurus pusat untuk menyelenggarakan atau memfasilitasi seminar internasional menjelang akhir kepengurusannya.

Jakarta, 22 Februari 2006,

Atas nama segenap pengurus HKI Cabang Jabar & Banten,

Ketua,



Muhamad A. Martoprawiro, PhD.

⁶ Saat ini, pusat informasi ini telah pula memiliki milis (*mailing list*) untuk diskusi di antara kimiawan, antara lain: chemist@kimiawan.org, analchem@kimiawan.org, biochem@kimiawan.org, inorgchem@kimiawan.org, orgchem@kimiawan.org, physchem@kimiawan.org, dan phys-inorg@kimiawan.org. Cara mendaftar ke milis chemist@kimiawan.org (misalnya) adalah dengan cara mengirim email kosong ke chemist-join@kimiawan.org.

⁷ Pada 8 Maret 2004, International Standard Organization (ISO) menerbitkan ISO 3166-2 yang membakukan pengkodean seluruh propinsi di Indonesia, termasuk propinsi baru seperti Bangka-Belitung, dll. Jadi, semacam pembakuan kode negara bagian di Amerika Serikat.

⁸ Usulan rinci telah disampaikan kepada Pengurus HKI Pusat Pra-Kongres Jakarta, 22 Februari 2006.

⁹ Contoh mekanisme: kimiawan di propinsi yang belum memiliki cabang, mendaftar di cabang lain. Ketika anggota HKI di propinsi tsb. telah mencapai 10 orang, mereka diperkenankan (bahkan di dorong) membuat rapat anggota pembentukan cabang di propinsi tsb., dengan sepengetahuan HKI Pusat, dan selanjutnya melaksanakan kegiatan seperti juga yang berhak dilaksanakan oleh cabang-cabang yang lain. Mekanisme-mirip pernah dilaksanakan pada saat kepemimpinan Dr. Muhamad Wirahadikusumah (alm.).